



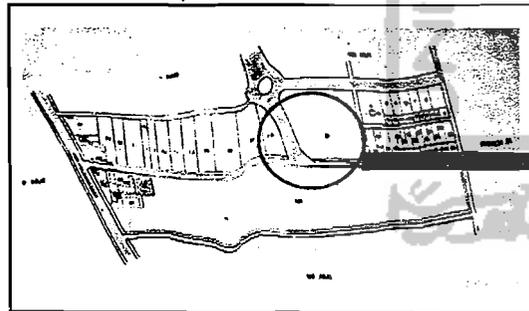
BAGIAN 2. SKEMATIK DESAIN

SPESIFIKASI PROYEK

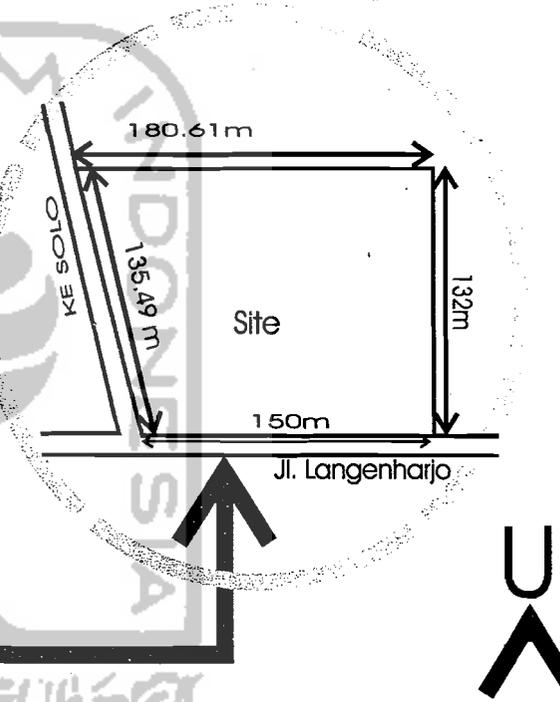
Skematik Desain

POTENSI SITE

Lokasi site proyek strategis dan aksesibilitas tinggi karena terletak di salah satu kawasan yang berkembang dengan dukungan kuat dari sektor jasa dan perdagangan di bidang otomotif seperti dealer-dealer mobil

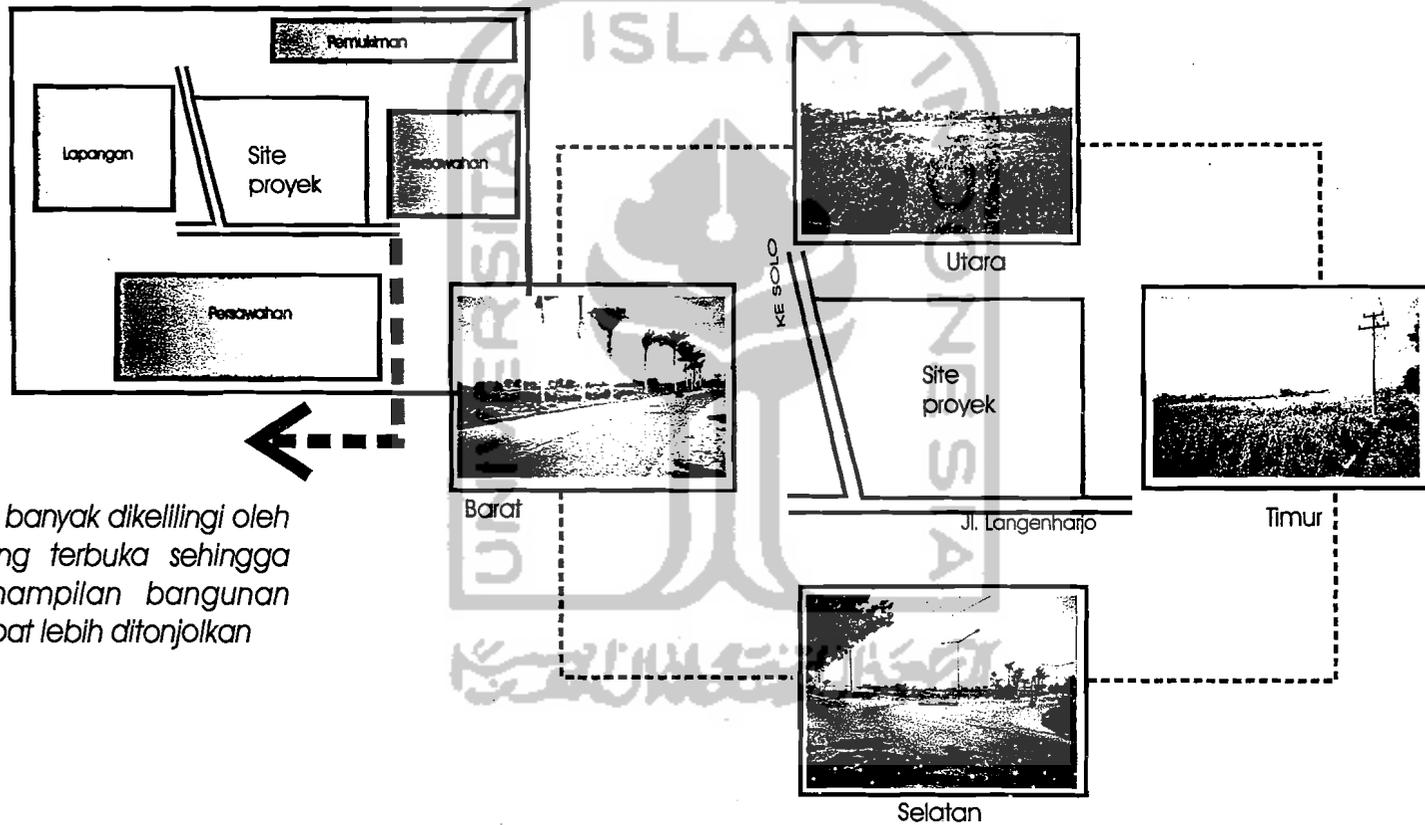


KAWASAN SOLO BARU, SUKOHARJO



Skematik Desain

Rencana bangunan pada site proyek mengambil keuntungan dari existing site dan ruang yang lebih terbuka



Site banyak dikelilingi oleh ruang terbuka sehingga penampilan bangunan dapat lebih ditonjolkan

Skematik Desain

Skema perwilayahan kegiatan

Zonifikasi kegiatan

Zonifikasi merupakan pengelompokan ruang-ruang kegiatan berdasarkan fungsi, sifat dan hubungan kedekatannya. Wilayah yang dimaksud terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok berdasarkan hirarki sifat privat dan publik.

Zona pelayanan umum
- hall penerima
- pendidikan informasi

Zona pameran
- pameran tetap
- pameran temporer

Zona servis
- servis
- sekuriti

zona pengelolaan
- konservasi dan preparasi
- administrasi

★ Kelompok kegiatan publik
- zona pelayanan umum
- zona pameran

★ Kelompok kegiatan privat
- Zona servis
- zona pengelolaan

Skematik Desain

A. Zona Pelayanan umum

- Lobby
- Hall
- Tikceting
- Informasi
- Ruang Penitipan Barang
- Toko Souvenir
- Toilet
- Perpustakaan
- Caffetaria

B. Zona Pameran

- Ruang Pameran Tetap
- Theater
- Toilet
- Ruang Pameran Temporer

C. Zona Pengelolaan

Konservasi dan Preparasi

- Ruang Pimpinan dan Staff
- Ruang Restorasi Mobil
- Ruang Penyimpanan Koleksi
- Tempat Bongkar Muat

Administrasi

- Kantor Administrasi
- Ruang Pimpinan
- Ruang Rapat
- Toilet

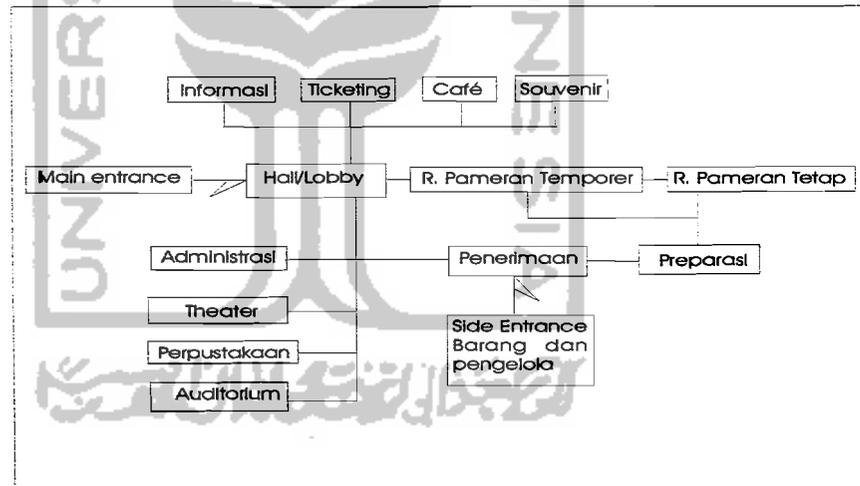
D. Zona Servis

Mekanikal Elektrikal (ME)

- Ruang Genset
- Ruang Pengelolaan Air
- Gudang
- Ruang Supervisor dan Staff
- AHU

Keamanan

- Ruang Kontrol
- Pos Keamanan



Skematik Desain

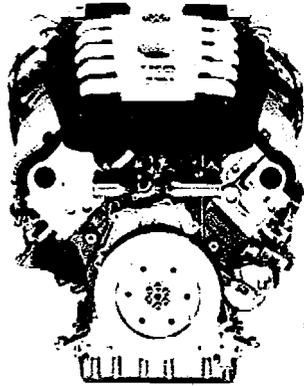
Skema gubahan massa

Dalam menentukan konsep gubahan massa bangunan museum otomotif ini diambil dari bagian dari otomotif itu sendiri yaitu bentuk mesin yang mempunyai karakter yang tegas, kotak dan rantai yang mempunyai karakter bentuk yang cenderung membulat sebagai bentuk transformasi dari bentuk klasik ke bentuk modern sehingga menjadi suatu bentuk gubahan massa.



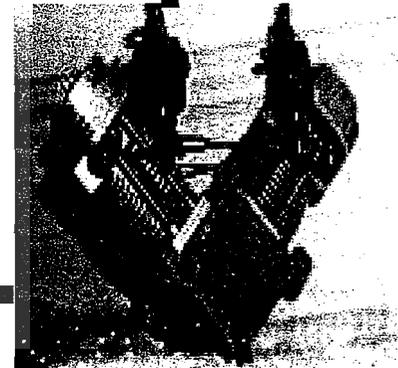
KONSEP BENTUK MASSA

Skematik Desain



Mesin merupakan sumber tenaga bagi kendaraan bermotor. Teknologi yang terdapat didalamnya selalu mengalami perkembangan (Dinamis) dan ketepatan bentuk yang presisi adalah fungsi yang hakiki (Simetris).

MESIN KONFIGURASI - V



Adalah jenis mesin yang banyak digunakan oleh motor dan mobil yang bertenaga besar mempunyai bentuk - V dengan sudut kemiringan 45 derajat

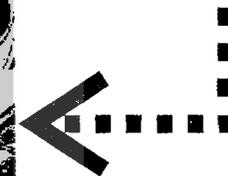
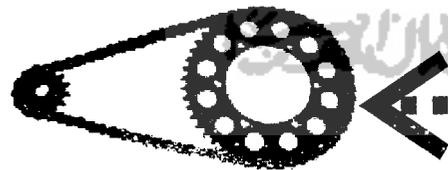
KONSEP BENTUK MASSA

Skematik Desain



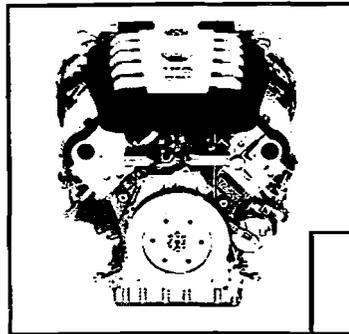
Rantai merupakan alat yang menyalurkan tenaga dari mesin ke roda atau sebagai penghubung antar roda gigi sehingga membentuk pola mekanisme yang tetap, teratur dan searah (statis)

Rantai



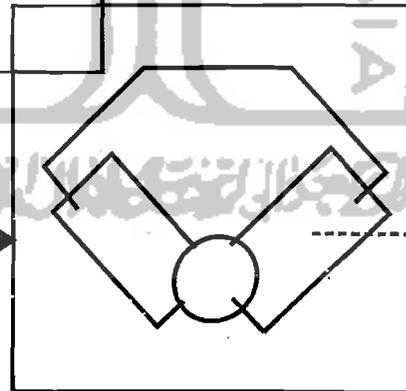
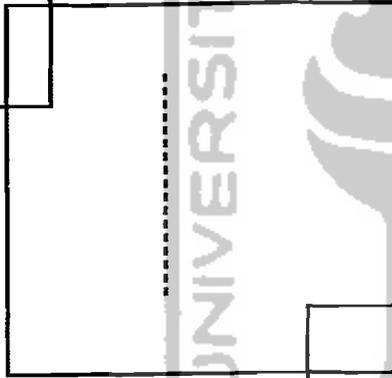
TRANSFORMASI BENTUK MASSA

Skematik Desain
SKEMATIK Desain



Mesin konfigurasi V adalah mesin yang terdiri dari dua barisan silinder yang sama berbentuk **simetris** dengan sudut 45°

Teknologi mesin selalu mengalami perkembangan (dinamis)

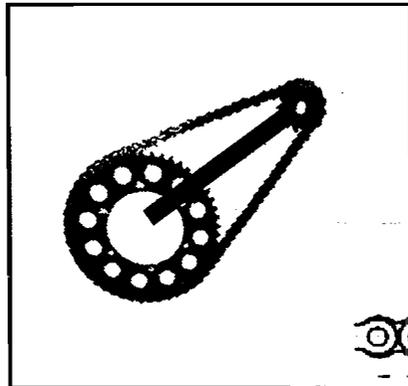


Bentukan massa dari analogi bentuk mesin

Area pameran temporer

TRANSFORMASI BENTUK MASSA

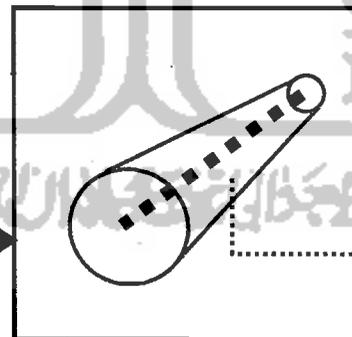
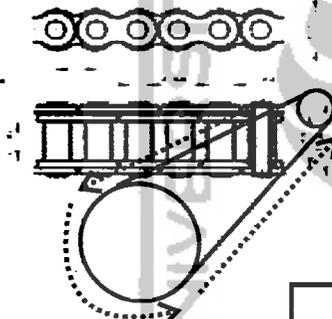
Skematik Desain



Rantai sebagai penyalur tenaga mesin ke roda dan menghubungkan antar roda gerigi

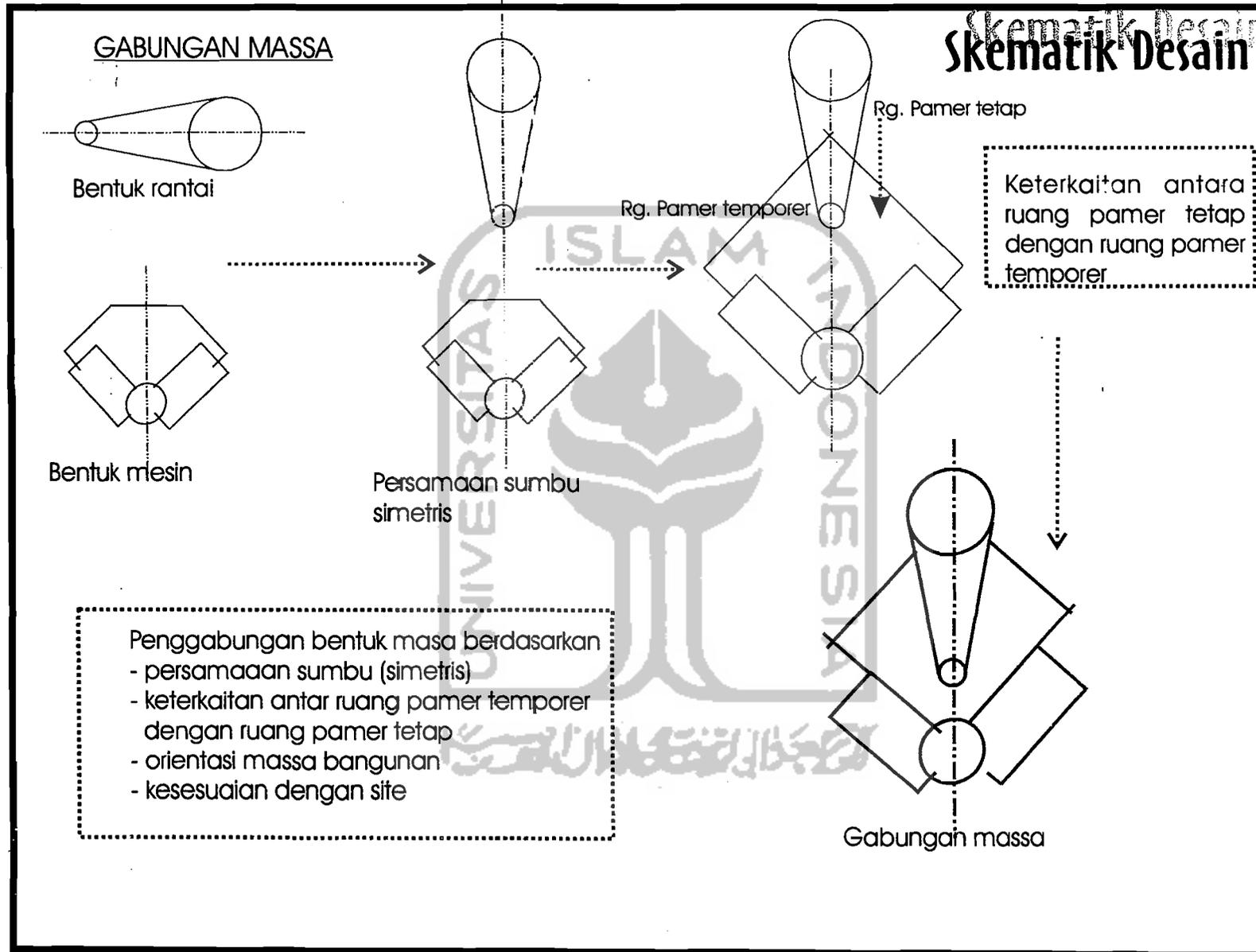


Bergerak berputar dengan arah gerak yang sama, tetap (statis) dan saling berkaitan



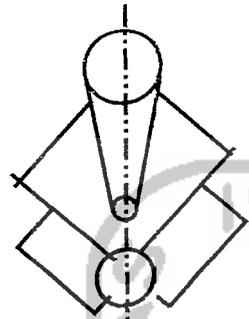
Bentuk masa bangunan sesuai dengan karakter rantai

Area pameran tetap

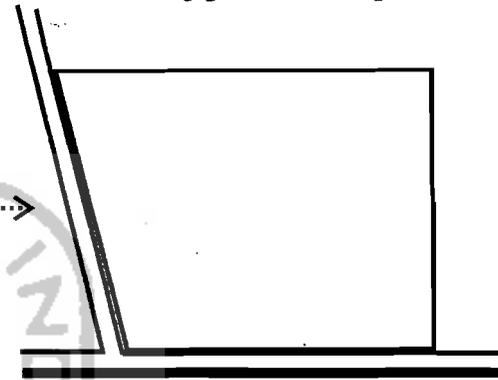


Skematik Desain

Penggabungan massa bangunan ke dalam site

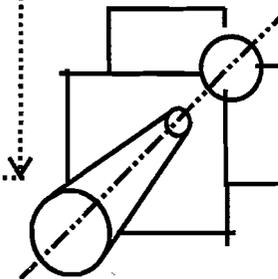
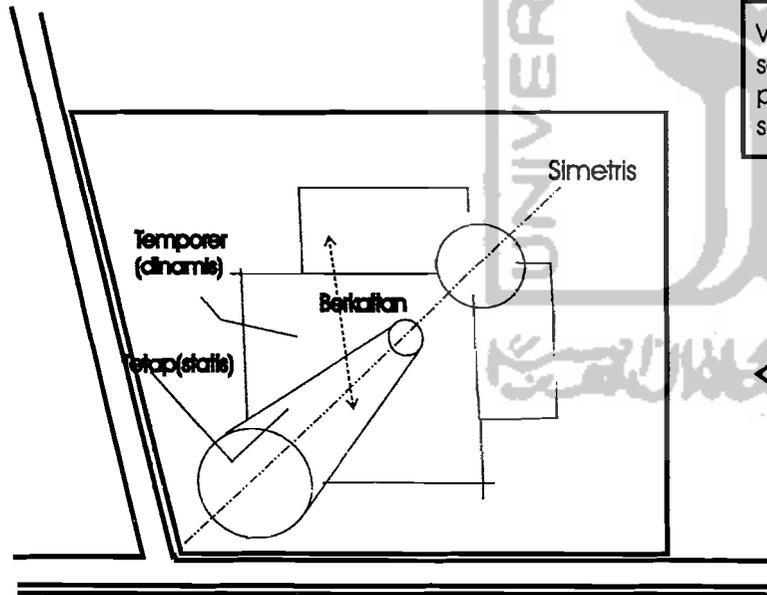


Bentuk massa



Site

View yang paling menarik adalah pada bagian barat dan selatan site atau bagian depan dari site yaitu berada pada pertigaan jalan. Yang juga merupakan orientasi bangunan sehingga fasad bangunan diolah sem menarik mungkin.



Bentuk massa yang dirotasi sesuai dengan kondisi site

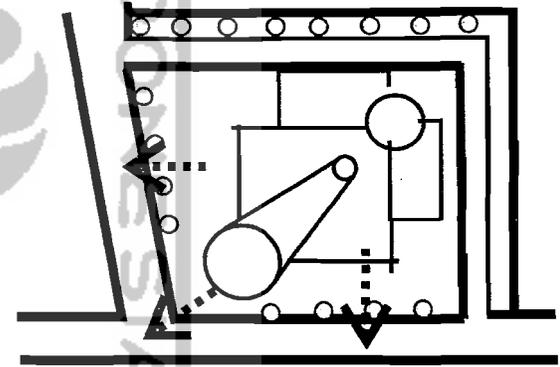
Skematik Desain



View bangunan terhadap jalan raya sangat besar sehingga mempengaruhi arah orientasi bangunan yang cenderung keluar. Sehingga penampilan bangunan dijadikan sebagai daya tarik bagi pengunjung

Penanda

- Signase pada bangunan museum otomotif merupakan simbol dari museum otomotif itu sendiri. Yaitu berupa tugu yang bertemakan otomotif
- Letaknya berada pada sumbu simetris di depan bangunan



Skematik Desain

Skema sirkulasi

Sirkulasi ruang luar pada museum otomotif ini ditekankan pada pencapaian ke bangunan itu sendiri yaitu dengan pengaturan pola sirkulasi, parkir, penanda, nilai interaksi, entrance, penampilan bangunan.

Pola sirkulasi ruang luar



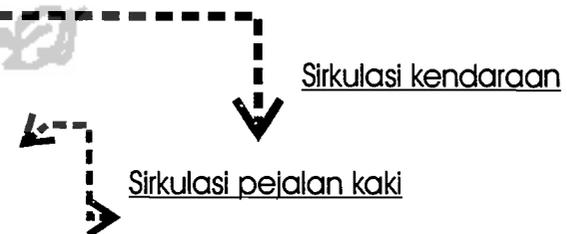
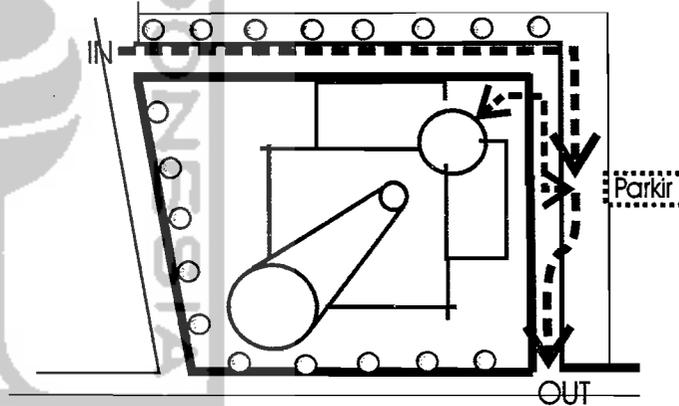
Sirkulasi kendaraan

Sirkulasi kendaraan mengikuti pola linear yang melewati bentuk bangunan



Sirkulasi pejalan kaki

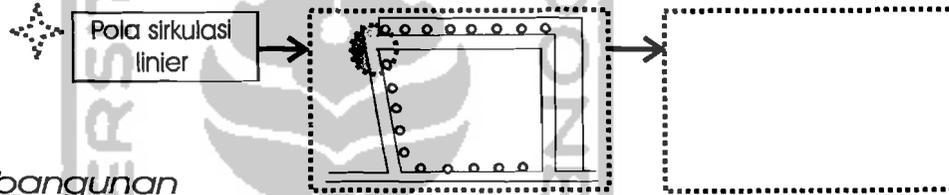
Sirkulasi pejalan kaki mengikuti pola linear dari tempat parkir ke bangunan utama



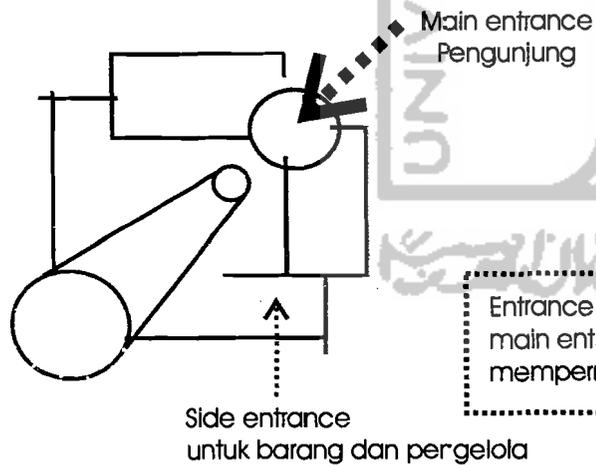
Skematik Desain



Main Entrance pada site museum otomotif berada sebelah barat dan berhadapan langsung dengan jalan. Keberadaan tersebut dimaksudkan untuk memberikan kemudahan aksesibilitas

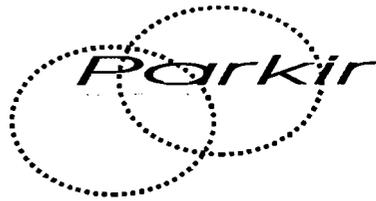


Entrance pada bangunan

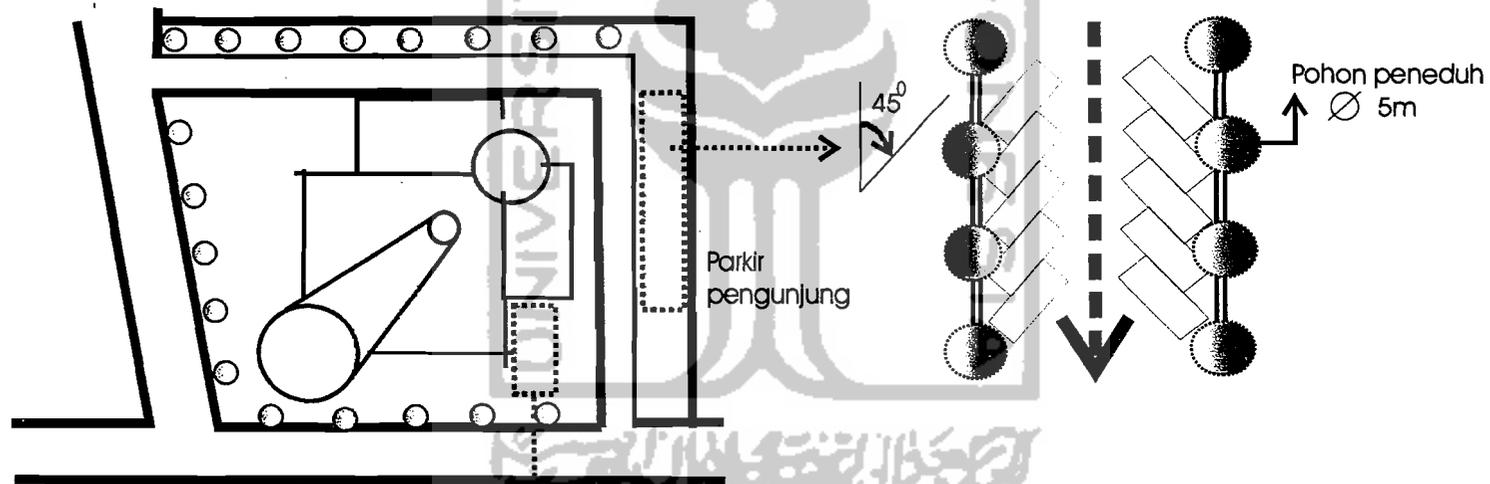


Entrance pada bangunan di bedakan menjadi dua yaitu main entrance dan side entrance hal ini ditujukan untuk mempermudah dari masing-masing pengguna.

Skematik Desain

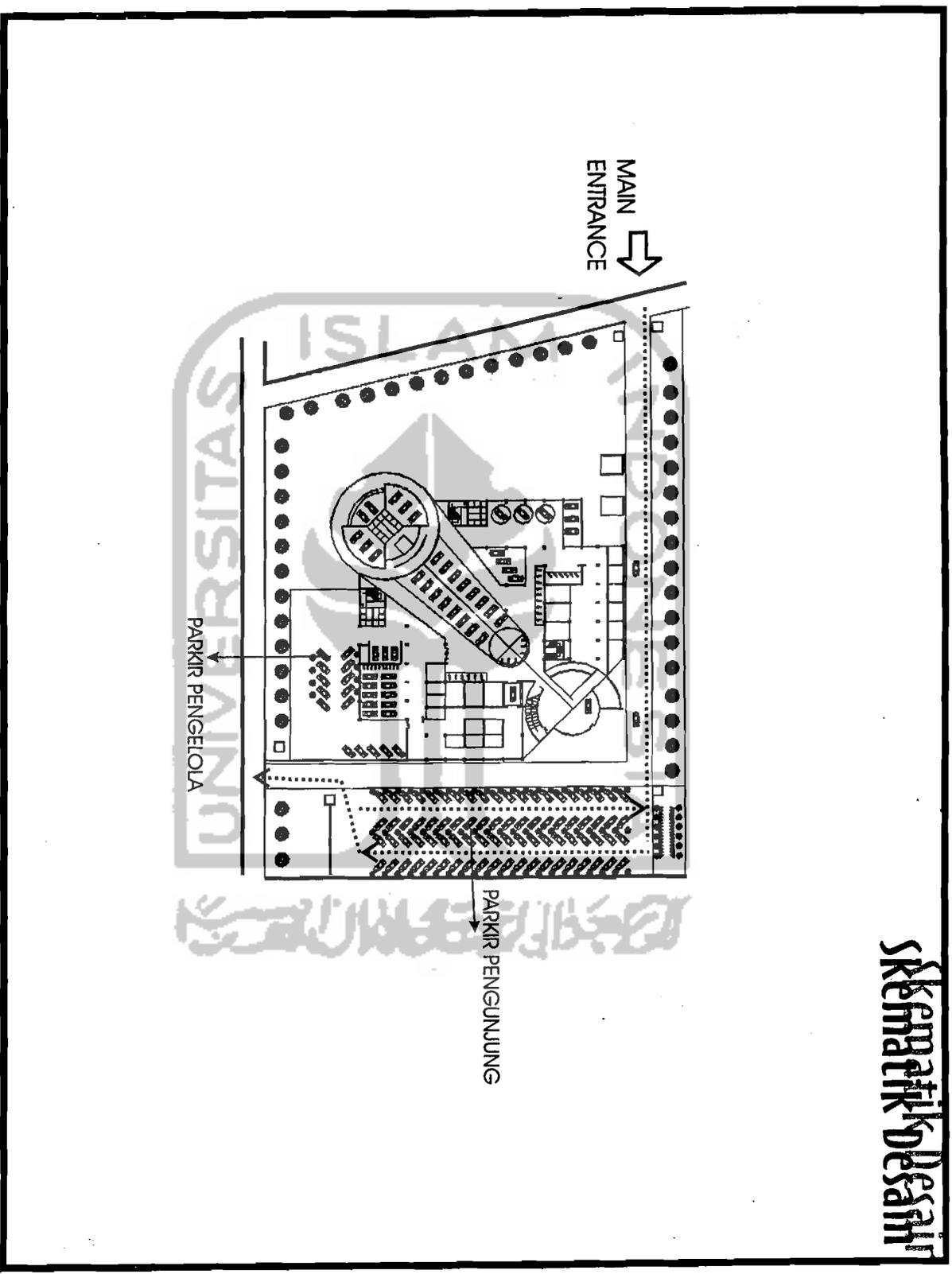


Parkir pada museum otomotif ini berada disebelah timur atau dibelakang bangunan hal ini ditujukan untuk kedekatan terhadap entrance bangunan dan juga untuk memaksimalkan view ke penampilan bangunan dari jalan raya.



Parkir mobil dengan sudut 45 dan alur sirkulasi yang linier dan searah diharapkan dapat mempermudah pengunjung dalam memarkir kendaraannya

SKEMATIKA DESAIN



Skematik Desain

Tata ruang dalam bangunan

zonifikasi kegiatan dalam bangunan

- massa bangunan privat: Rg. pengelola, Rg. servis
- massa bangunan publik: Rg. pameran, Rg. Pelayanan umum.

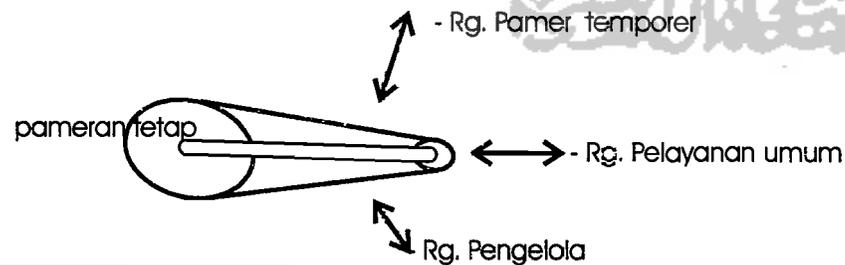
Kriteria dinamis dan Interaktif rg dalam

letak: ruang bersama padamuseum otomotif berada pada tempat yang dapat diakses secara merata.

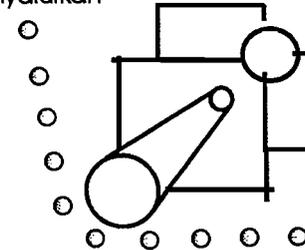
fungsi: menciptakan hubungan interaksi pelaku kegiatan dan menghubungkan kegiatan antar ruang.

Hirarki: tingkatan ruang dalam pada bangunan ditentukan oleh besarnya tingkat interaksi yang tercipta.

Dimensi: besaran ukuran ruang Interaktif disesuaikan dari besarnya tingkat interaksi dan jumlah pelaku.



Rantai sebagai pengikat, penerus dan menyalurkan



Pada bangunan museum otomotif rantai merupakan konsep dari ruang pameran tetap. Yang mengikat

- Rg. Pamer temporer,
- Rg. Pengelola
- Rg. Pelayanan umum

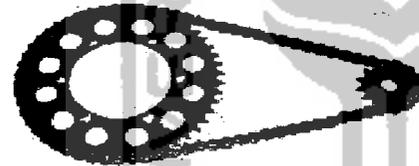
Skematik Desain

Skema sirkulasi

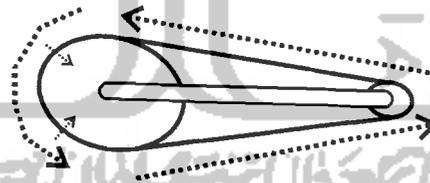
Sirkulasi ruang dalam pada museum otomotif ini ditekankan pada pencapaian ke objek koleksi dimana pengunjung dapat diarahkan pada jalur sirkulasi yang jelas tanpa merasa bosan dengan menggunakan konsep sistem kerja mesin dan rantai sebagai pembentuk alur sirkulasi dengan memperhatikan fungsi dari museum itu sendiri.

Sirkulasi pameran tetap

Rantai memiliki alur arah pergerakan yang jelas dan berputar arah yang sama yaitu berputar mengelilingi roda gigi sebagai porosnya



Alur sirkulasi pada ruang pameran tetap membentuk Pola linier sehingga pengunjung diarahkan pada sirkulasi yang jelas



Membentuk pola alur yang searah dan jelas



Skematik Desain



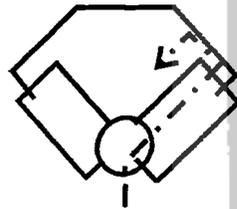
Mesin merupakan wadah dari pergerakan berbagai komponen komponen mesin yang memiliki pola pergerakan yang sangat rumit tetapi saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.



Piston memiliki arah pola pergerakan maju dan mundur mengikuti bentuk dari blok silinder.

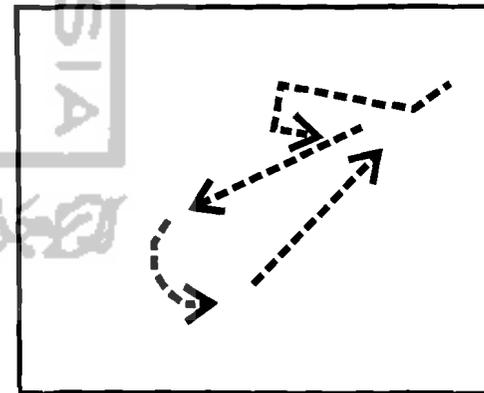


Pergerakan piston di teruskan oleh gir-gir yang ada didalam mesin.

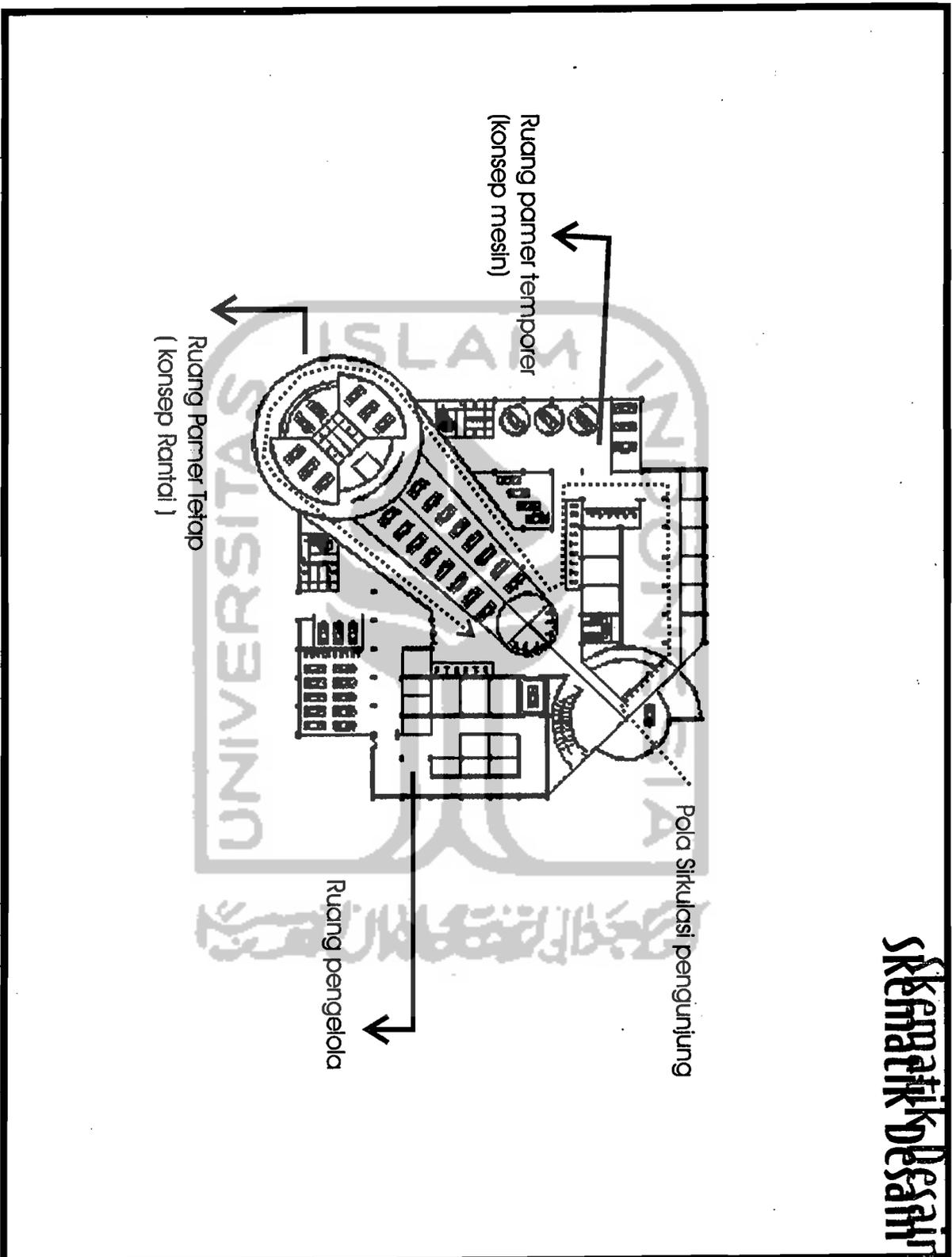


Pola sirkulasi ruang pamer temporer membentuk pola linier

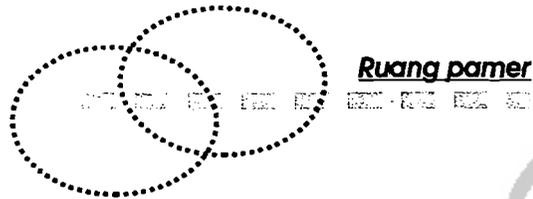
Penggabungan dari alur sirkulasi ruang pamer tetap dan temporer



SKEMATIK DESAIN



Skematik Desain



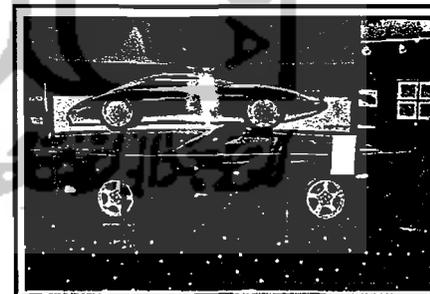
Demikian juga dalam menentukan bentuk ruang pameran museum otomotif ini yang mengambil konsep dari retro klasik dilakukan penelusuran terhadap konsep retro klasik itu sendiri.

Ruang pameran museum otomotif itu sendiri merupakan tempat yang digunakan untuk memamerkan objek koleksi berupa sepeda motor dan mobil

konsep retro klasik disini merupakan penggabungan dari karakter klasik dan modern baik dari segi bentuk, bahan/material maupun warna



Klasik

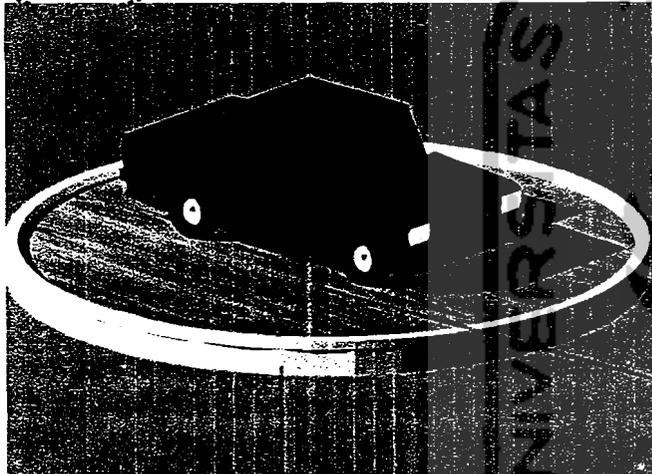


Modern

Skematik Desain Skematik Desain

Skema Retro klasik

Ruang pameran putar



Penggunaan tekstur kayu pada objek pameran berputar

Kayu memiliki kesan klasik yang sangat kental baik dari segi bahan, tekstur maupun warna

Teknologi yang dipakai dalam tempat objek berputar memberikan ciri modern

Skematik Desain

Skema retro klasik

Penampilan bangunan

- ✦ Dalam menentukan penampilan bangunan museum otomotif yang mengambil dari konsep retro klasik maka dilakukan penelusuran terhadap konsep retro klasik
- ✦ bangunan otomotif itu sendiri cenderung memiliki citra dan karakter modern. karena kegiatan otomotif itu sendiri juga merupakan suatu kegiatan yang bersifat dinamis yang erat hubungannya dengan teknologi
- ✦ sedangkan museum merupakan bangunan yang memiliki bentuk yang monumental dan bersifat historis yang berfungsi sebagai tempat menyimpan benda - benda bersejarah sehingga bangunan museum mempunyai ukuran yang relatif besar.

konsep retro klasik disini merupakan penggabungan dari karakter klasik dan modern.

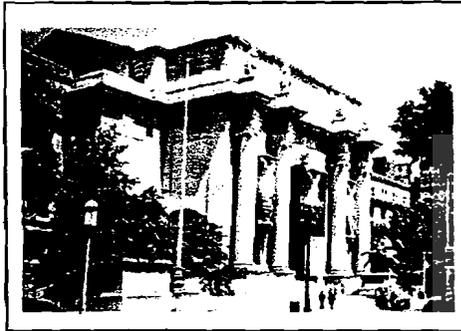


Klasik



Modern

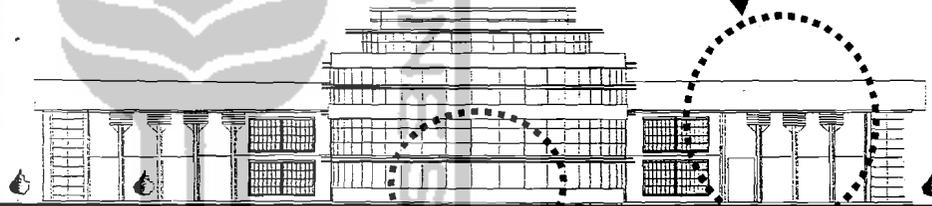
Skematik Desain



Ciri klasik ditunjukkan dengan penggunaan kolom kolom yang bergaya romawi dan memiliki skala yang besar sehingga terkesan monumental



Bentuk piston dan setang piston diambil sebagai konsep kolom expos hal ini disesuaikan dengan bangunan otomotif itu sendiri.

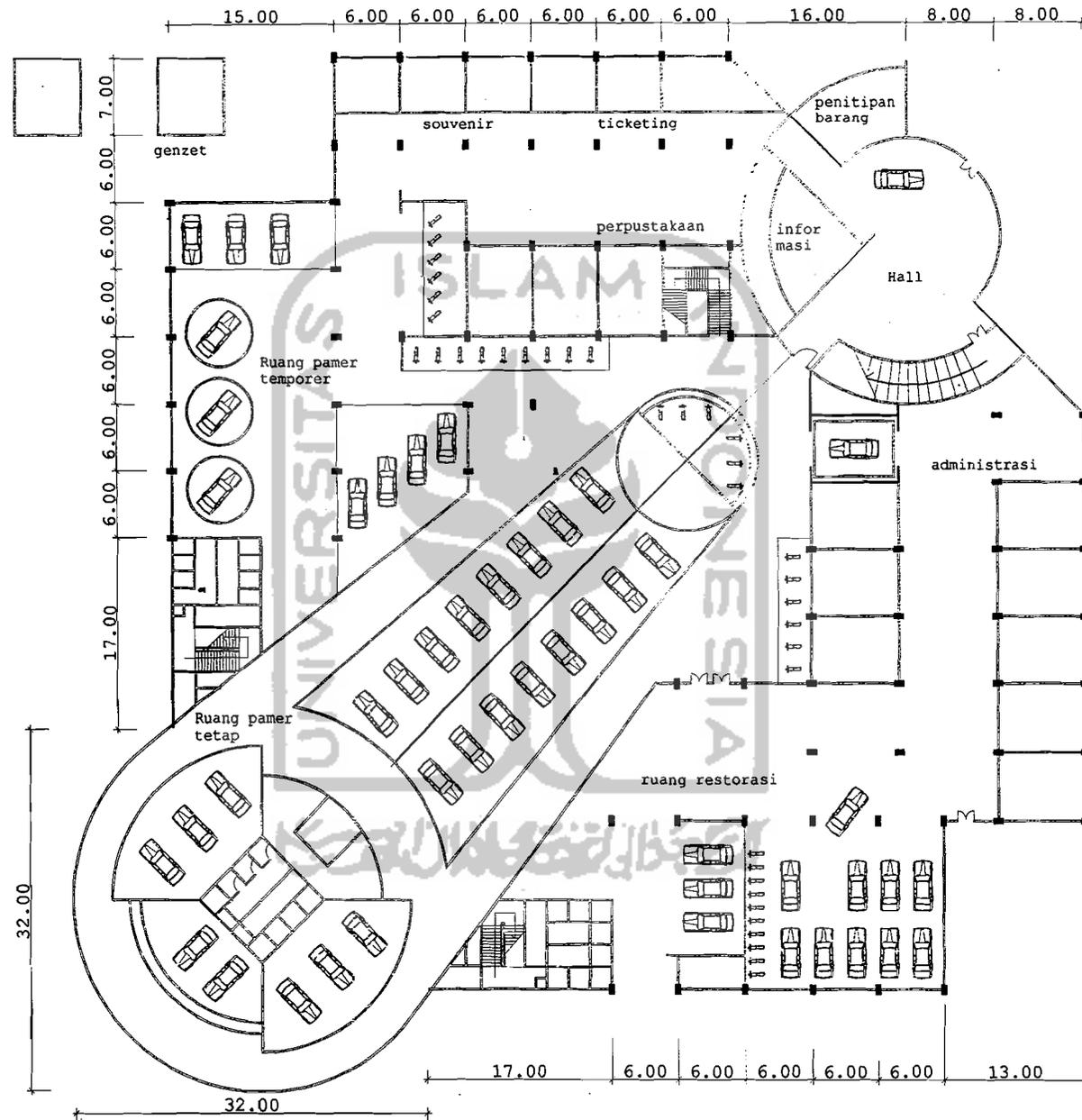


Modern

Klasik



Penggunaan material kaca digunakan sebagai ciri dari bangunan modern



Skema Tampak

